

**BUNGA MAWAR DALAM SENI LUKIS KONTEMPORER**

**KARYA AKHIR**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)*



Oleh:

**AHYUR LINDA LAIA  
NIM. 15020055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA AKHIR**

**BUNGA MAWAR DALAM SENI LUKIS KONTEMPORER**

Nama : Ahyur Linda Laia  
NIM : 15020055  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

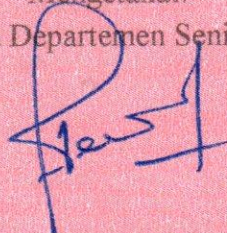
Padang, 4 Agustus 2022

Disetujui untuk Ujian:  
Dosen Pembimbing



Yasrul Sami, B.S.Sn, M.Sn  
NIP: 19690808.200312.1.002

Mengetahui:  
a.n Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd.  
NIP. 19620815. 199001.1.001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Bunga Mawar Dalam Seni Lukis Kontemporer  
**Nama** : Ahyur Linda Laia  
**NIM** : 15020055  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Agustus 2022

Tim Penguji:

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : Yasrul Sami B, S.Sn., M. Sn.  
19690808 200312 1 002

1.   
\_\_\_\_\_

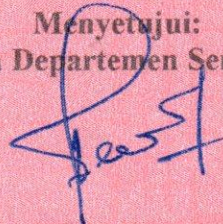
2. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd.  
19590524 198602 1 001

2.   
\_\_\_\_\_

3. Anggota : Dra. Lisa Widiarti, M.Sn  
19640912 199702 2 001

3.   
\_\_\_\_\_

Menyetujui:  
a.n Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd.  
NIP. 19620815 199001 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul “**Bunga Mawar Dalam Seni Lukis Kontemporer**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Ahyur Linda Laia  
15020055

## **KATA PERSEMBAHAN**

Pertama sekali saya ucapkan terimakasih banyak untuk Tuhan Allah saya yang telah menyertai setiap langkah dan proses saya untuk menyelesaikan perkuliahan saya ini hingga awal sampai akhir. Banyak cobaan untuk saya bisa sampai pada tahap ini dan saya pernah putus asa dan merasa tidak sanggup lagi untuk menyelesaikannya, tetapi setiap saya mengingat dan meminta pertolongan kepada Tuhan, saya bisa bangkit dan semangat lagi untuk menyelesaikan perkuliahan saya hingga sampailah saya pada tahap akhir ini.

Terima kasih ku kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan kasih sayang, cinta, tetesan keringatmu, jerih payahmu, doa mu selalu menyertai langkahku, memberikan ku dukungan penuh dan memberikan ku kepercayaan penuh bahwa saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih tiada tara terhadap kedua orang telah membesarkan sepenuh hati dengan mendidik agar menjadi orang yang lebih baik dengan cara menyekolahkan saya dari pendidikan dasar hingga kuliah dan mendukung saya dalam memperdalam bakat seni hingga bisa masuk di departemen seni rupa UNP.

Terimakasih juga kepada dosen pembimbing saya Bapak Yasrul Sami B.,S.Sn,M. Sn yang telah sabar mendampingi saya. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada dosen penguji saya Bapak Drs. Abd. Hafiz, M. Pd dan Ibu Dra.Lisa Widiarti. M..Sn yang telah memberikan masukan-masukan untuk karya akhir saya.

Terimakasih juga untuk kekasih saya Rony Anggara yang telah banyak memberikan saya bantuan dana dan juga semangat, sehingga semua kendala saat menyelesaikan tugas akhir ini bisa saya lewati.

Dan yang terakhir saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan bantuan tanpa henti sehingga saya bisa di akhir penghujung ini.

## ABSTRAK

**Ahyur Linda Laia 2022.** Bunga Mawar Dalam Seni Lukis Kontemporer  
Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni.  
Universitas Negeri Padang. Pembimbing. Yasrul Sami  
B.,S.Sn., M.Sn

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah memvisualisasikan objek bunga mawar sebagai simbol ungkapan perasaan seseorang dalam bentuk karya seni lukis kontemporer.

Metode dan proses karya digunakan dalam penciptaan karya lukis ini melalui beberapa tahapan : (1) Persiapan, (2) Elaborasi, (3) Sintesis, (4) Realisasi konsep, (5) Penyelesaian terakhir mengadakan pameran karya lukis. Karya lukis dibuat kontemporer.

Hasil perwujudan ide-ide merupakan visualisasi dari kegelisahan dan keperihatinan terhadap masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat saat ini, yang diwujudkan dalam 10 karya yang berjudul : (1) Memendam Perasaan, (2) Kecewa, (3) Nyaman, (4) Patah Hati, (5) Sepi, (6) Tulus, (7) Di Gantung, (8) Terluka, (9) Harga diri, (10) Sabar.

**Kata kunci: Bunga Mawar, simbol, perasaan, Lukis Kontemporer**

## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir tentang *“Bunga Mawar Dalam Seni Lukis Kontemporer”*. Karya Akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Terwujudnya karya akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama ini.
2. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNP.
3. Ibu Eliya Febriyeni, M.Sn selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
4. Bapak Yasrul Sami B.,S.Sn., M.Sn. Pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini.
5. Bapak Drs. Abd. Hafiz. M.Pd. selaku penguji I
6. Ibu Dra Lisa Widiarti. M.Sn. selaku penguji II.
7. Bapak dan Ibu Dosen staf Pengajar Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

8. Seluruh staf Tata Usaha dan pegawai di UNP pada umumnya dan pegawai di prodi seni rupa terkhususnya yang telah membantu penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi maupun karya akhir ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berbagi pengalaman dalam perjalanan hidup penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat rahmat dan hidayah dari Allah dan mendapat balasan yang setimpal. Penulis berupaya sebaik mungkin dalam menyelesaikan karya akhir dan penulisan laporan ini. Namun, tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini dapat berguna bagi semua pihak. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 4 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	4
C. Orisinalitas .....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	8
1. Bunga Mawar .....	8
2. Jenis-jenis Bunga Mawar .....	9
B. Landasan Penciptaan .....	11
1. Pengertian Seni.....	11
2. Pengertian Seni Rupa.....	12
3. Unsur-unsur & Prinsip-prinsip Seni Rupa .....	12
4. Seni Lukis .....	17
5. Seni Lukis Kontemporer .....	19
6. Pengertian Semiotika .....	20
C. Tema/Ide/Judul.....	21
1. Tema .....	21
2. Ide .....	22
3. Judul.....	22
4. Konsep Perwujudan .....	22
<b>BAB III METODE PROSES PENCIPTAAN</b>	
1. Persiapan .....	24
2. Tahap Elaborasi.....	24

3. Sintesis .....	24
4. Realisasi Konsep .....	25
5. Penyelesaian.....	31
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA</b>	
A. Karya 1 .....	32
B. Karya 2 .....	35
C. Karya 3 .....	37
D. Karya 4 .....	39
E. Karya 5 .....	41
F. Karya 6 .....	43
G. Karya 7 .....	45
H. Karya 8 .....	47
I. Karya 9 .....	49
J. Karya 10.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Le Coup au CCoeur.....	5
Gambar 2. Wild Rose .....	9
Gambar 3. Old Garden Rose.....	10
Gambar 4. Mawar Kubis .....	10
Gambar 5. Sketsa 1.....	25
Gambar 6. Sketsa 2.....	26
Gambar 7. Sketsa 3.....	26
Gambar 8. Sketsa 4.....	27
Gambar 9. Sketsa 5.....	27
Gambar 10. Sketsa 6.....	28
Gambar 11. Sketsa 7.....	28
Gambar 12. Sketsa 8.....	29
Gambar 13. Sketsa 9.....	29
Gambar 14. Sketsa 10.....	29
Gambar 15. Memendam Perasaan.....	33
Gambar 16. Kecewa .....	35
Gambar 17. Nyaman.....	37
Gambar 18. Patah Hati .....	39
Gambar 19. Sepi.....	41
Gambar 20. Tulus.....	43
Gambar 21. Di Gantung .....	45
Gambar 22. Terluka.....	47
Gambar 23. Harga Diri .....	49
Gambar 24. Sabar.....	51

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Tuhan menciptakan alam dengan keindahan dan kekayaan yang menginspirasi, dengan melihat satu jenis makhluk tuhan yang sederhana saja membuat hati terkagum-kagum dengan keajaiban yang ditunjukkan. Misalkan mengambil contoh memandang bunga dari awal terbentuknya, yang hanya putik kecil hingga tumbuh beberapa kelopak berwarna cerah, menjadikannya bunga yang indah. Bunga merupakan tumbuhan yang dapat memberikan suatu ketenangan bagi seseorang yang mengaguminya. Pada umumnya banyak digunakan sebagai hiasan ruangan ataupun taman.

Salah satu struktur tumbuhan adalah bunga, berfungsi sebagai alat perkembangbiakkan secara generatif yang memiliki bentuk dan susunan yang berbeda-beda menurut jenisnya, tetapi bagi tumbuhan yang berbiji, alat tersebut lazimnya merupakan bagian tumbuhan yang kita kenal sebagai bunga. Bunga memiliki bagian-bagian yaitu tangkai bunga, dasar bunga, hiasan yang terdiri dari kelopak dan mahkota, alat kelamin jantan dan betina yang merupakan putik dan benang sari.

Bunga dapat tergolong menjadi bunga lengkap dan bunga tidak lengkap, bunga dikatakan lengkap apabila memiliki semua bagian-bagiannya, contohnya bunga mawar, bunga strawberry, bunga kopi, bunga tulip, bunga anggrek, bunga kembang sepatu, bunga matahari, dan bunga kertas, sedangkan bunga tidak lengkap memiliki salah satu dari bagian bunga,

contohnya bunga salak, bunga vanili, bunga papaya, bunga sawit, bunga pakis haji, bunga melinjo, dan bunga kelapa. Bunga berfungsi sebagai tempat berlangsungnya penyerbukan dan pembuahan yang akhirnya dapat menghasilkan alat-alat perkembangbiakan.

Bunga dikatakan indah karena bisa dijadikan mempercantik ruangan dan halaman rumah, ruangan yang biasa saja akan terlihat indah karena adanya bunga. Selain itu bunga bisa dijadikan sebagai media, mengibaratkan penyampaian pesan perasaan seseorang, seperti perasaan laki-laki terhadap wanita. Sehingga seseorang yang menerima merasakan keindahan, karena di balik bunga ada maksud yang disampaikan. Bunga yang sering digunakan untuk menyampaikan ucapan adalah bunga mawar.

Seni Kontemporer adalah salah satu cabang seni yang terpengaruh dampak modernisasi. Kontemporer itu artinya kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini, jadi seni kontemporer adalah seni yang tidak terikat oleh aturan-aturan zaman dulu dan berkembang sesuai zaman sekarang.

Kontemporer merupakan teknik pilihan yang akan penulis angkat ke dalam karya dua dimensi berbentuk lukisan, karena di dalam teknik kontemporer ini penulis lebih bebas berekspresi untuk menciptakan karya karena tidak terikat dengan aturan yang ada.

Objek yang dapat diterapkan dalam seni lukis cukup banyak, tetapi penulis lebih tertarik untuk melukiskan keindahan dan keunikan yang terdapat pada bunga mawar.

Keindahan aneka mawar, Sappho seorang penyair Romawi menjelaskan bunga mawar sebagai “ Ratu dari segala bunga” karena mawar dianggap sebagai lambang kesucian dan keimanan. Shakespeare seorang pujangga Inggris memuja mawar yang dianggap melambangkakan keperkasaan. Kuntuman mawar dengan 3 daun dan tangkai batangnya yang berduri melambangkan kegagahan yang menyatu dengan keindahan dan keharuman.

Bunga mawar merupakan bunga yang terkenal karena keindahan bentuknya. Selain itu, bunga mawar juga memiliki aroma wangi yang khas. Bunga mawar yang sangat terkenal ini ternyata menyimpan filosofi yang bermakna dalam kehidupan manusia.

Bunga mawar yang cantik ini selalu memiliki duri-duri kecil pada batangnya. Sehingga membuat orang yang tidak berhati-hati dalam memetikanya bisa terluka akibat tergores oleh duri yang tajam. Duri bunga mawar selalu memberikan persepsi kalau duri tersebut hanya ada untuk melukai orang yang ingin memetikanya.

Filosofi bunga mawar ini tidak sepenuhnya benar karena pada dasarnya duri pada bunga mawar berfungsi untuk melindungi dirinya. Setiap makhluk hidup di dunia pasti selalu memiliki insting untuk melindungi dirinya sendiri.

Tak hanya bunga mawar, tapi hal ini juga berlaku pada manusia. Terkadang kita harus bersikap tegas supaya tidak mudah diremehkan oleh orang lain.

Filosofi bunga mawar selanjutnya ini sudah umum diketahui oleh masyarakat banyak karena bunga mawar memang melekat akan perlambang

cinta dan kasih sayang. Ketika ada orang yang ingin mengungkapkan rasa cinta serta kasih sayangnya, rata-rata dari mereka akan memilih untuk menggunakan bunga mawar dibanding jenis bunga lainnya.

Bunga mawar selalu dicari banyak orang, tak hanya karena keindahan tampilannya, tapi juga karena keunikan bentuknya. Bentuk kelopak mawar memiliki ciri khas tersendiri yang membuatnya berbeda dari bunga-bunga.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan ide penciptaan yaitu bagaimana memvisualisasikan bunga mawar sebagai simbol ungkapan perasaan dalam seni lukis kontemporer.

## **C. Orisinalitas**

Setiap karya seni tentunya memiliki ide, corak, gaya, dan bentuk-bentuk yang beragam satu dengan yang lainnya. Hal ini juga didukung oleh keahlian dan kemampuan yang dimiliki masing-masing seniman dalam menciptakan karya seni.

Penulis mencoba menampilkan beberapa karya seni lukis kontemporer yang pengungkapan serta sumber ide berasal dari pemikiran penulis sendiri, dengan memasukkan unsur-unsur seni yang dikreasikan sehingga tercipta karya seni lukis yang orisinal dari penulis sendiri. Media dan teknologi juga memiliki peran penting sehingga karya ini dapat terwujud.

Dalam penggarapan karya ini seniman yang menjadi acuan dan referensi penulis dalam berkarya Rene Magritte

Rene Francois Ghislain Magritte adalah seorang artis surealis Belgia. Ia dikenal karena sejumlah gambar pemikiran yang memprovokasi dan witty. Sering kali menggambarkan objek-objek biasa dalam sebuah konteks tak lazim. Salah satu lukisan Rene Magritte yang menjadi inspirasi penulis adalah *Le Coup au Coeur*.



**Gambar 1.**

Judul: *Le Coup au Coeur*

Sumber: [www.mattesonart.com/1949-1960-mature-period.aspx](http://www.mattesonart.com/1949-1960-mature-period.aspx)

*Le Coup au Coeur* adalah salah satu lukisan karya Rene Magritte dengan obyek utamanya adalah bunga Mawar. Ketertarikan saya pada lukisan ini karena Rene Magritte memvisualisasikan bunga Mawar dalam

lukisan tersebut berdampingan dengan objek lain sesuai dengan tema yang diangkat. Perubahan ukuran juga dilakukan oleh Rene Magritte agar objek yang ditampilkan sama – sama memiliki bobot dalam lukisan yang mewakili tema lukisan .

Persamaan karya penulis dengan karya Rene Magritte terletak pada ide pembuatan karya dengan objek bunga mawar sebagai acuan dalam karya seni lukis. Perbedaan antara karya penulis dengan karya Rene Magritte terletak pada pemaknaan karya , penulis mengangkat tema bunga mawar sebagai simbol ungkapan perasaan , sedangkan dalam karya Rene Magritte tersebut dapat dilihat bahwa duri yang ada pada tangkai bunga mawar digantikan dengan sebuah pisau. Hal ini mengubah kesan indah pada bunga Mawar menjadi kesan bahwa bunga Mawar adalah pembunuh yang datang dari arah laut yang menjadi background lukisan.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

- a. Menampilkan bunga mawar dengan tampilan yang menarik ke dalam karya seni lukis sehingga dapat dinikmati.
- b. Menciptakan karya lukis dengan objek bunga mawar sebagai simbol ungkapan perasaan.
- c. Mengasah keterampilan dalam teknik melukis

##### **2. Manfaat**

- a. Meningkatkan kemampuan kreativitas dalam menciptakan karya seni.

- b. Melengkapi kebutuhan akan seni lukis dalam masyarakat, maupun pada kalangan akademik, sebagai referensi atau acuan dalam karya selanjutnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setiap individu memiliki selera dan penilaian yang berbeda-beda, baik dalam memilih bentuk yang indah maupun sebaliknya. Keindahan bukan saja dimiliki oleh manusia, tetapi keindahan juga dimiliki oleh ciptaan Tuhan lainnya salah satunya keindahan bunga

Karya-karya yang penulis hadirkan berawal dari kekaguman penulis terhadap keindahan yang dimiliki oleh salah satu jenis bunga yaitu mawar. Lalu penulis memvisualisasikan ke dalam bentuk karya lukis dengan gaya kontemporer sehingga penulis bisa lebih bebas berekspresi dalam pembuatan karya. Karya-karya tersebut lahir melalui beberapa tahapan mulai dari pengamatan, penetapan ide, tema, dan judul dari setiap-setiap karya.

Karya lukisan yang sudah penulis buat merupakan hasil dari terinspirasi penulis dengan keindahan, keunikan serta filosofi bunga mawar. Keindahan yang dimiliki bunga mawar tersebut penulis tuangkan ke dalam karya lukis dengan gaya kontemporer. Penulis menampilkan wujud bunga mawar dan objek pendukung lainnya. Karya-karya yang penulis hadirkan menjelaskan bunga mawar sebagai simbol ungkapan perasaan seseorang. Dalam karya ini, penulis memberikan judul; (1) *“Memendam Perasaan”*, (2) *“Kecewa”*, (3) *“Nyaman”*, (4) *“Patah Hati”*, (5) *“Sepi”*, (6) *“Tulus”*, (7) *“Di Gantung”*, (8) *“Terluka”*, (9) *“Harga diri”*, (10) *“Sabar”*.

Dalam upaya untuk menyampaikan pesan tersebut penulis menemukan berbagai hambatan. Mulai dari proses mencari ide bentuk visual yang menarik dan masyarakat tertarik untuk melihat dan memaknai pesan karya-karya tersebut. Hambatan lainnya adalah mencari referensi-referensi karya yang lebih luas untuk dijadikan pedoman bagi penulis.

## **B. Saran**

Bunga yang indah bukanlah bunga yang memiliki bentuk yang indah saja, melainkan bunga yang memiliki nilai penting dan keunggulan yang dimilikinya.

1. Untuk seniman agar dapat lebih menggali kreatifitasnya dalam berkarya seni sehingga melahirkan karya-karya seni yang berkualitas.
2. Untuk mahasiswa seni rupa, dapat lebih menciptakan dan melahirkan simbol-simbol lain yang terdapat pada bunga mawar untuk dijadikan objek lukisan.
3. Untuk masyarakat agar dapat menambah rasa ketertarikan akan keindahan dan keunikan bunga mawar, sehingga dapat menjaga dan melestarikan keindahan yang dimiliki oleh bunga mawar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono, N. G. P. (2003). Pengantar Estetika Dalam Seni Rupa. *Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.*
- Dharsono. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains,  
<https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda>
- Kartika, D.S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Marlina, N., Rohayati, E., (2009), Teknik Perbanyak Mawar Dengan Kultur Jaringan, Buletin Teknik Pertanian, 14(2): 65-67, *Balai Penelitian Tanaman Hias Jalan Raya Ciherang*, Pacet, Cianjur
- Nooryan, Bahari. (2008). *Kritik Seni Wacana: Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasjoyo, (1997). *Pendidikan Seni Rupa SMU Kelas 1. (Bahan Ajar)*. Jakarta: Erlangga.
- Santika, A. (1996). Arah dan strategi penelitian tanaman hias untuk menunjang sistem usaha pertanian berwawasan agribisnis. *In Seminar Penelitian Tanaman Hias*, Jakarta (Vol. 20).
- Sarisman, A., & Hafiz, A. (2019). Kesenian Ronggiang dalam Karya Seni lukis realis. *Serupa The Journal of Art Education*, 8(2).
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa*. DictiArt Lab.
- Susanto, Mikke. (2011). *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art & Djagat Art House.
- Tim Karya Tani Mandiri. (2010). *Pedoman Bertanam Jagung*. CV. Nuansa Aulia. Bandung